

Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd | Tety Nur Cholifah, M.Pd
Dr. Hendra Rustantono, M. Pd. | Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd



Pembelajaran ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Editor
Babul Bahrudin, M. Pd.

Pembelajaran ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Buku Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini merupakan uraian dari pengetahuan dasar tentang ilmu pengetahuan Sosial (IPS) sebagai sebuah mata kuliah dan mata pelajaran di sekolah. Pengetahuan tersebut sangat diperlukan oleh mahasiswa atau calon guru sebagai acuan dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah. Selain masalah linieritas guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga harus mempunyai bekal yang cukup tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat mengantarkan pada tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sebenarnya.

Buku ini terdiri dari Delapan belas Pembahasan, yang terdiri dari Pengertian dan Hakikat IPS dalam Program Pendidikan, Konsep dasar Ilmu Sosial, Keterampilan dasar Ilmu Sosial, Keterampilan dasar ilmu sosial dalam mengembangkan dan menguji generalisasi, Individu dengan Masyarakat, Prinsip dasar pemeritahan, Manusia dengan Lingkungannya, Pengaruh Kebudayaan, Lingkungan Fisik Wilayah, Kegiatan Ekonomi, Pembangunan Indonesia, Pendekatan Pengorganisasian Materi IPS, Ruang Lingkup Kajian IPS, Ciri-ciri IPS dan Implikasinya, Model-Model Pembelajaran IPS, Tradisi dalam Pembelajaran IPS, Pendekatan Pembelajaran IPS.

Guru IPS akan dituntut untuk memahami dan memiliki kemampuan menerapkan materi-materi IPS dalam setiap Metode, Model Maupun Media Pembelajaran , sehingga membuat mata pelajaran IPS menjadi lebih menarik untuk dipelajari dan membuat semangat semua peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran IPS dan yang terpenting adalah dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS yang sebenarnya



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-210-9



9 786231 202109

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.
Tety Nur Cholifah, M.Pd.
Dr. Hendra Rustantono, M. Pd.
Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Penulis : Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.
Tety Nur Cholifah, M.Pd.
Dr. Hendra Rustantono, M. Pd.
Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.

Editor : Babul Bahrudin, M. Pd.

Desain Sampul: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salsabela Meiliana Wati

ISBN : 978-623-120-210-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "**Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**". Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGERTIAN DAN HAKIKAT IPS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN.....	1
A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	1
B. Hakikat IPS	2
C. Tujuan IPS.....	3
D. Karakteristik IPS.....	4
E. Pentingnya IPS Dalam Program Pendidikan.....	5
BAB 2 KONSEP DASAR ILMU SOSIAL SEJARAH, GEOGRAFI, EKONOMI, KOPERASI, POLITIK, PEMERINTAHAN.....	9
A. Hakikat Ilmu-Ilmu Sosial.....	9
B. Konsep Dasar Ilmu Ilmu Sosial.....	9
BAB 3 KONSEP-KONSEP DASAR ILMU-ILMU SOSIAL : SOSIOLOGI, PSIKOLOGI SOSIAL, ANTROPOLOGI.....	21
A. Konsep Dasar Ilmu Sosial.....	21
B. Generalisasi Konsep Dasar Ilmu Sosial	22
BAB 4 KETERAMPILAN DASAR ILMU SOSIAL (BERTANYA DAN MENGANALISA DATA / INFORMASI)	27
A. Keterampilan Bertanya	27
B. Keterampilan Memperoleh, Menganalisis, Menyajikan, dan Memanfaatkan Informasi	34
BAB 5 KETERAMPILAN-KETERAMPILAN DASAR ILMU- ILMU SOSIAL MENGEMBANGKAN DAN MENGUJI GENERALISASI.....	40
A. Pengertian Generalisasi	40
B. Keterampilan Mengembangkan Generalisasi.....	41
C. Keterampilan Menguji Generalisasi	44
BAB 6 INDIVIDU DENGAN MASYARAKAT : STUKTUR PRANATA DAN PROSES SOSIAL.....	46
A. Pengertian Individu dan Masyarakat.....	46
B. Struktur Sosial dan Sosial Budaya	47

C. Struktur Pranata Sosial dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	48
D. Interaksi Individu dan Masyarakat.....	63
BAB 7 INDIVIDU DENGAN MASYARAKAT : PRINSIP DASAR PEMERINTAHAN, UNDANG-UNDANG, HUKUM DAN PEMERINTAHAN, WARGA NEGARA, WARGA MASYARAKAT DAN NEGARA..	65
A. Pengertian Individu Dan Masyarakat.....	65
B. Struktur Sosial.....	67
C. Pranata Sosial.....	69
D. Karakteristik Pranata Sosial.....	70
E. Unsur-unsur Pranata Sosial.....	71
F. Jenis-jenis Pranata Sosial.....	72
G. Hubungan Antar-Pranata Sosial.....	74
H. Interaksi Individu dan Masyarakat.....	75
BAB 8 MANUSIA DENGAN LINGKUNGANNYA.....	80
A. Pengertian dan Kolerasi antara Manusia dan Lingkungan.....	80
B. Pengaruh Manusia pada Alam dan Lingkungan Hidupnya.....	83
C. Manusia dengan Lingkungan Sosial Budaya.....	85
D. Etika Manusia terhadap Lingkungan.....	88
BAB 9 PENGARUH KEBUDAYAAN LUAR TERHADAP KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MENCAPAI DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN.....	91
A. Kebudayaan dan Unsur-Unsur Budaya.....	91
B. Pengaruh Kebudayaan Hindu-Islam dan Kebudayaan Barat.....	98
C. Sejarah Penjajahan Bangsa Barat dan Jepang.....	107
BAB 10 LINGKUNGAN FISIK WILAYAH NUSANTARA SERTA HUBUNGAN MANUSIA, KEMAJUAN RAS ETNIK DAN AGAMA NUSANTARA.....	115
A. Aspek Geografis.....	115
B. Kondisi Geografis di Indonesia.....	116
C. Pengaruh Kondisi Geografis Terhadap Penduduk di Wilayah.....	122
D. RAS di Indonesia.....	126

E. Keanekaragaman Etnik di Indonesia.....	127
F. Kemajemukan Agama.....	129
BAB 11 KONSEP, PRINSIP, DAN HUKUM EKONOMI SERTA KEGIATAN EKONOMI.....	132
A. Pengertian Ekonomi, Koperasi, dan Bisnis Indonesia.....	132
B. Pengertian produksi, konsumsi dan distribusi.....	142
C. Kelangkaan-Kelangkaan Aktual yang Menyangkut Produksi, Distribusi, dan Konsumsi.....	147
D. Jalan Keluar Untuk Mengatasi Masalah-Masalah Produksi, Distribusi Dan Konsumsi.....	149
BAB 12 PEMBANGUNAN DI INDONESIA.....	151
A. Konsep Pembangunan.....	151
B. Dinamika Pembangunan Nasional.....	152
C. Pola Dasar dan Prinsip Penyelenggaraan Dinamika Pembangunan Nasional.....	155
D. Hasil-Hasil Pembangunan Nasional.....	160
BAB 13 PENDEKATAN PENGORGANISASIAN MATERI IPS.....	162
A. Pendekatan Yang Digunakan Dalam Pengorganisasian Materi IPS.....	162
B. Materi-materi Dalam Pengorganisasian IPS.....	165
BAB 14 RUANG LINGKUP KAJIAN IPS.....	170
A. Materi-Materi Ilmu Sosial yang Diambil ke Dalam Pembelajaran IPS.....	170
B. Ruang Lingkup Kajian IPS di Indonesia.....	175
C. Perbedaan Kajian IPS di Indonesia dengan Negara Lain.....	177
BAB 15 CIRI-CIRI IPS DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN IPS.....	186
A. Ciri-Ciri IPS di Indonesia.....	186
B. Implikasi dalam Pembelajaran IPS.....	187
C. Implikasi dalam Perkembangan Peserta Didik.....	190
BAB 16 MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS.....	194
A. Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran IPS.....	194
B. Model-Model Pembelajaran IPS.....	196
C. Implementasi Model-Model Pembelajaran IPS.....	200

BAB 17 TRADISI DALAM PEMBELAJARAN IPS.....	204
A. Tradisi dalam Pembelajaran IPS.....	204
BAB 18 PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPS.....	208
A. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	208
B. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran.....	209
C. Perbandingan Pendekatan Pembelajaran IPS yang Dulu dan Sekarang	212
DAFTAR PUSTAKA	220
LAMPIRAN	227
TENTANG PENULIS	277



PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Penulis :

Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.

Tety Nur Cholifah, M.Pd.

Dr. Hendra Rustantono, M. Pd.

Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd.



BAB

1

PENGERTIAN DAN HAKIKAT IPS DALAM PROGRAM PENDIDIKAN

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran di ada beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikenal dengan istilah *social studies*. Sumantri (2001: 89) mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan. IPS merupakan satu kesatuan sub-disiplin ilmu yang tidak dapat berdiri sendiri. Menurut Kosasih dalam Yaba (2006: 5) menyatakan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Charles R. Keller dalam Sapriya, dkk. (2009: 6) mengartikan IPS sebagai suatu paduan daripada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang terencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan kemasyarakatan.

BAB 2

KONSEP DASAR ILMU SOSIAL SEJARAH, GEOGRAFI, EKONOMI, KOPERASI, POLITIK, PEMERINTAHAN

A. Hakikat Ilmu-Ilmu Sosial

Ilmu-ilmu sosial adalah terjemahan dari sosial sciences. Disiplin ilmu sosial berarti semua disiplin akademik yang berkaitan dengan manusia dalam konteks sosial. Selain mengkaji perilaku manusia, disiplin ilmu-ilmu sosial memandang situasi peristiwa umat manusia dari perspektif yang agak berbeda dan unik. Karena ada perbedaan persepsi-persepsi maka metodologi dan teknik penelitian pun berbeda. Setiap disiplin ilmu sosial memiliki konsep-konsep, generalisasi dan teori yang dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan desain maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar social studies.

B. Konsep Dasar Ilmu Ilmu Sosial

1. Konsep Dasar Ilmu Sejarah

Sejarah dapat disebut sebagai salah satu cabang ilmu sosial. Sejarah selalu ada kaitannya dengan apa yang terjadi di masa lalu. Akan tetapi, tidak semua yang terjadi di masa lalu dapat di katakan sebagai sejarah. Cerita atau dongeng yang bersifat fiktif tentang masa lalu atau diragukan pembuktiannya tidak tepat untuk dapat sebagai pengajaran. Sejarah yang baik menceritakan tentang orang dan kejadian dalam semangat pengkajian sehingga mendorong pendengar atau pembacanya berpikir kritis tentang apa yang benar-benar terjadi. Sejarah sangat luas artinya.

BAB 3

KONSEP-KONSEP DASAR ILMU-ILMU SOSIAL : SOSIOLOGI, PSIKOLOGI SOSIAL, ANTROPOLOGI

A. Konsep Dasar Ilmu Sosial

Ilmu sosial dapat diartikan sebagai semua bidang ilmu mengenai manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai anggota masyarakat. (*Social sciences are all the academic disciplines which deal with men in their social context*) (MacKenzie, dalam Sumaatmadja, 1986: 22) dalam (Dr.Mukminan:2015) . Oleh karenanya setiap ilmu yang mempelajari dan mengkaji aspek kehidupan manusia dimasyarakat, termasuk bagian dari ilmu sosial. Aspek kehidupan manusia itu terdiri dari: interaksi sosial, budaya, kebutuhan materi, pendidikan, norma dan peraturan, sikap dan reaksi kejiwaan, geografi, dan sebagainya. Aspek-aspek ini kemudian menghasilkan ilmu-ilmu sosial (IIS) seperti Sosiologi, Antropologi, Ilmu Ekonomi, Ilmu Pendidikan, Ilmu Hukum, Psikologi Sosial, Geografi, Sejarah, dan lain sebagainya. Pada pengembangan selanjutnya, berdasarkan pendekatan struktural, ilmu-ilmu tadi telah berkembang menjadi cabang-cabang ilmiah yang lebih terperinci.

Mempelajari ilmu sosial dikandung maksud mengantarkan para mahasiswa agar memahami konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial dilihat dari obyek material dan formalnya serta ruang lingkungannya. Obyek Material dari ilmu sosial adalah manusia, khususnya tingkah laku manusia dalam kelompok. Obyek Formal dari ilmu sosial adalah tinjauan dari aspek mana dan dalam rangka kepentingan apa tingkah laku manusia tersebut dipelajari. Tingkah laku khusus manusia yang

BAB 4

KETERAMPILAN DASAR ILMU SOSIAL (BERTANYA DAN MENGANALISA DATA / INFORMASI)

A. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, terampil berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Saidiman, bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenali. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.

Menurut Gilarso dan Suseno, keterampilan bertanya adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir dan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Kusriani dalam Masruroh (2008) menyebutkan bahwa keterampilan bertanya adalah keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain. Sedangkan menurut Soetomo, memberi pertanyaan perlu adanya latihan dari guru secara rutin sehingga diharapkan guru dapat menguasai dan melaksanakan keterampilan bertanya pada situasi yang tepat, sebab pemberian pertanyaan yang efektif dan efisien akan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku.

BAB 5

KETERAMPILAN- KETERAMPILAN DASAR ILMU- ILMU SOSIAL MENGEMBANGKAN DAN MENGUJI GENERALISASI

A. Pengertian Generalisasi

Dalam tulisan Sekar Purbarini Kawuryan (2010) Generalisasi adalah hubungan atau beberapa konsep atau adalah rangkaian atau hubungan antar konsep-konsep. Oleh karena itu generalisasi dapat berbentuk proposisi, hipotesis, inferens, kesimpulan, pemahaman, atau prinsip. Generalisasi berasal dari kata “general” yang berarti umum. Dengan demikian generalisasi merupakan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh dari suatu gejala atau informasi yang diterima dan didukung oleh fakta atau data yang ada.

Fakih Samlawi (1998) mengemukakan bahwa generalisasi merupakan sejumlah konsep yang memiliki keterkaitan dan makna. Lebih lanjut dikemukakan bahwa generalisasi berupa pernyataan tentang hubungan diantara konsep. Ciri-ciri generalisasi diantaranya :

1. Menunjukkan hubungan dua konsep atau lebih.
2. Bersifat umum dan merupakan abstraksi yang menunjukkan pada keseluruhan kelas dan bukannya bagian atau contoh.
3. Adanya tingkat abstraksi yang lebih tinggi dari sekedar konsep.
4. Berdasarkan pada proses dan dikembangkan atas dasar penalaran dan bukan hanya berdasarkan pengamatan semata.

BAB 6

INDIVIDU DENGAN MASYARAKAT : STUKTUR PRANATA DAN PROSES SOSIAL

A. Pengertian Individu dan Masyarakat

Individu berasal dari kata Yunani yaitu “individium” yang artinya “tidak berbagi”. Menurut Hartomo dalam Bahir. S (2004), dalam ilmu sosial paham individu, menyangkut tabiat dengan kehidupan dan jiwa yang majemuk, memegang peranan dalam pergaulan hidup manusia. Individu merupakan satu kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan bukan sebagai manusia keseluruhan (Hartomo dalam Bahir S, 2004). Dan ada tiga aspek dalam individu yaitu aspek organik jasmaniah, aspek psikis rohaniah, dan aspek sosial. Dimana aspek-aspek tersebut saling berhubungan. Apabila salah satu rusak maka akan merusak aspek lainnya. Berkaitannya antar individu dengan individu lainnya, maka terjadi lebih bermakna manusia dari pada sessesoreang sampai pada dirinya sendiri, disebut proses individualisasi atau aktualisasi diri.

Dalam proses ini maka individu terbebani berbagai peranan yang berasal dari kondisi kebersamaan hidup, yang akhirnya muncul suatu kelompok yang akan menentukan kemantapan satu masyarakat. Individu dalam tingkah laku menurut pola pribadinya ada tiga kemungkinan: pertama menyimpang dari norma kolektif kehilangan individualitasnya. Kedua takluk terhadap kolektif, dan ketiga mempengaruhi masyarakat. Hartomo, 2004: 64. Dalam Anwar Bahir S . dengan demikian manusia merupakan makhluk individual tidak hanya

BAB 7

INDIVIDU DENGAN MASYARAKAT : PRINSIP DASAR PEMERINTAHAN, UNDANG-UNDANG, HUKUM DAN PEMERINTAHAN, WARGA NEGARA, WARGA MASYARAKAT DAN NEGARA

A. Pengertian Individu Dan Masyarakat

1. Individu

Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan khas didalam lingkungan sosialnya, Melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya. Terdapat tiga aspek yang melekat sebagai persepsi terhadap individu, yaitu aspek organik jasmaniah, aspek psikis-rohaniah, dan aspek sosial yang bila terjadi kegoncangan pada suatu aspek akan membawa akibat pada aspek yang lainnya. Individu dalam tingkah laku menurut pola pribadinya ada 3 kemungkinan: pertama menyimpang dari norma kolektif kehilangan individualitasnya, kedua takluk terhadap kolektif, dan ketiga memengaruhi masyarakat (Hartono, 2004) dalam Hidayah (2011).

Menurut pendapat Dr. A. Lysen dalam Hidayah (2011) individu merupakan sebutan yang dapat untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas. Kata individu bukan berarti manusia sebagai keseluruhan yang tak dapat dibagi melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan.

BAB

8

MANUSIA DENGAN LINGKUNGANNYA

A. Pengertian dan Kolerasi antara Manusia dan Lingkungan

Manusia menurut Paula J.C & Janet W.K. Manusia adalah merupakan makhluk yang terbuka, bebas memilih makna di dalam setiap situasi, mengemban tanggung jawab atas setiap keputusan yang hidup secara berkelanjutan serta turut menyusun pola hubungan antar sesame dan unggul multimensional dengan berbagai kemungkinan. Menurut Kees Bertens, manusia adalah setiap makhluk yang terdiri dari dua unsur yang satunya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk apapun. Sedangkan menurut Nicolaus D. & A. Sudiarja, manusia adalah bhineka akan tetapi tunggal. Manusia disebut bhineka karena ia mempunyai jasmani dan rohani, sedangkan disebut tunggal karena hanya berupa satu benda/ barang saja. Lingkungan adalah semua benda dan kondidisi termasuk manusia dan kegiatan mereka, yang terkandung dalam ruang di mana manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya. Darsono (1995).

Menurut Ensiklopedia Kehutanan definisi lingkungan adalah jumlah total dari factor-faktor non genetic yang mempengaruhi pertumbuhan reproduksi pohon. Sedangkan menurut Soedjono (1994) lingkungan adalah lingkungan fisik atau jasmani yang terdapat di alam. Pengertian ini menjelaskan bahwa manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan dilihat dan di anggap sebagai perwujudan fisik Jasmani. Dari beberapa

BAB 9

PENGARUH KEBUDAYAAN LUAR TERHADAP KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM MENCAPAI DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

A. Kebudayaan dan Unsur-Unsur Budaya

1. Pengertian Kebudayaan

Kebudayaan berasal dari kata sansekerta buddayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi, yang berarti budi atau akal. Dengan demikian, kebudayaan berarti hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Adapun ahli antropologi yang merumuskan definisi tentang kebudayaan secara sistematis dan ilmiah adalah Taylor (1962), yang menulis dalam bukunya: "Primitive Culture", bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, dan kemampuan lain, serta kebiasaan yang di dapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Ranjabar, 2006).

Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni dan bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Dengan demikian budaya dapat diartikan hal-hal yang

BAB

10

LINGKUNGAN FISIK WILAYAH NUSANTARA SERTA HUBUNGAN MANUSIA, KEMAJUAN RAS ETNIK DAN AGAMA NUSANTARA

A. Aspek Geografis

Geografi adalah ilmu yang mempelajari bumi atau alam, gejala-gejalanya dan juga manusia serta budaya dalam ruang dan waktu. Pada hakikatnya geografi dibagi menjadi 2 yaitu geografi fisik dan geografi manusia.

Kajian geografi sosial di sini mempelajari perilaku manusia dengan alam sekitar secara keseluruhan dalam artian ilmu yang mempelajari timbal balik antara manusia dengan alam secara seutuhnya.

Yang dimaksud aspek geografis adalah melihat suatu objek maupun fenomena-fenomena yang terdapat di bumi dari pendekatan geografi maupun konsepnya. Menurut Bintarto dalam bukunya yang berjudul Pengantar Geografi Pembangunan, (1975; 105) dijelaskan sebagai berikut: geografi pembangunan adalah suatu studi yang memperhatikan aspek-aspek geografi yang menunjang suatu pembangunan wilayah. Wilayah di sini adalah wilayah pedesaan atau wilayah perkotaan, dapat pula diartikan sebagai daerah yang dibatasi oleh batas-batas politis atau administrative. Berikut adalah aspek-aspek geografis (Menurut Bintarto dalam bukunya yang berjudul Pengantar Geografi Pembangunan, 1975; 105):

1. Aspek Fisikal, aspek fisikal geografi meliputi:

- a. Aspek fisis, seperti: tanah, daerah perairan, iklim, dan sebagainya yang dapat dipelajari dalam geomorfologi, hidrologi, dan klimatologi.

BAB

11

KONSEP, PRINSIP, DAN HUKUM EKONOMI SERTA KEGIATAN EKONOMI

A. Pengertian Ekonomi, Koperasi, dan Bisnis Indonesia

1. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menimbulkan kelangkaan.

Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari kata Yunani (oikos) yang berarti keluarga, rumah tangga, dan (nomos), atau peraturan, aturan, hukum dan secara garis besar diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Sementara itu, Deliarnov(2014) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Manusia hidup dalam kelompok masyarakat yang secara keseluruhan membentuk suatu sistem. Sistem, secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, atau kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk suatu satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit ekonomi yang kecil (parakonsumen dan produsen) ke unit yang lebih besar, di

BAB 12 | PEMBANGUNAN DI INDONESIA

A. Konsep Pembangunan

Di Indonesia, kata pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi segala hal. Secara umum, pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya; sering kali, kemajuan yang dimaksudkan terutama adalah kemajuan material. Maka, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh satu masyarakat dibidang ekonomi; bahkan dalam beberapa situasi yang sangat umum pembangunan diartikan sebagai suatu bentuk kehidupan yang kurang diharapkan bagi 'sebagian orang tersingkir' dan sebagai ideologi politik yang memberikan keabsahan bagi pemerintah yang berkuasa untuk membatasi orang-orang yang mengkritiknya (Budiman, 1995: 12).

Pembangunan sebenarnya meliputi dua unsur pokok; pertama, masalah materi yang mau dihasilkan dan dibagi, dan kedua, masalah manusia yang menjadi pengambil inisiatif, yang menjadi manusia pembangun. Bagaimanapun juga, pembangunan pada akhirnya harus ditujukan pada pembangunan manusia; manusia yang dibangun adalah manusia yang kreatif, dan untuk bisa kreatif ini manusia harus merasa bahagia, aman, dan bebas dari rasa takut. Pembangunan tidak hanya berurusan dengan produksi dan distribusi barang-barang material; pembangunan harus menciptakan kondisi-kondisi manusia bisa mengembangkan kreatifitasnya (Budiman, 1995: 13-14).

BAB

13

PENDEKATAN PENGORGANISASIAN MATERI IPS

A. Pendekatan Yang Digunakan Dalam Pengorganisasian Materi IPS

Menurut Susanti. Eka (2018:86)), bahwa mata pelajaran pengetahuan sosial itu merupakan gabungan dari berbagai unsur ilmu social, namun dalam pengembangan program pembelajarannya ada beberapa pendekatan, sehingga melahirkan berbagai strategi dan model pembelajaran. Ada beberapa pendekatan yang dapat dilihat dalam mengorganisasikan materi IPS yaitu,

1. Pendekatan Terpisah (*Sparated Subject Approach*) atau Dikenal dengan *Disciplinary Model*

Menurut Susanti, Eka, (2018:86), pendekatan ini merupakan model tradisional yang sudah lama dilakukan di sekolah-sekolah. Dalam rumpun pengetahuan sosial, diajarkan topic-topik pembelajaran yang berasal dari disiplin ilmu tertentu, misalnya ilmu ekonomi, ilmu geografi, sejarah, sosiologi saja.

Menurut (Endayani, 2017) untuk jenjang pendidikan dasar di tingkat MTs/SMP pendekatan disiplin ilmu terpisah (*separated disciplinary approach*) merupakan sesuatu yang tetap dominan. Setiap disiplin ilmu sosial diajarkan secara terpisah. Disiplin ilmu sosial yang diajarkan membawa karakteristiknya masing-masing. Contohnya: sejarah diajarkan terlepas dari geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi atau politik.

BAB

14

RUANG LINGKUP KAJIAN IPS

A. Materi-Materi Ilmu Sosial yang Diambil ke Dalam Pembelajaran IPS

Menurut Sapriya (2019) ada lima macam sumber materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain:

1. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas seperti negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
2. Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
3. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
4. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian besar.
5. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, dan keluarga.

Ada juga yang membagi sumber dan bahan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial: lingkungan sosial ekonomi, lingkungan sosial politik, keamanan dan ketertiban.
2. Lingkungan alam: tanah, air, udara yang ada di atasnya, segala jenis kekayaan alam.

BAB

15

CIRI-CIRI IPS DAN IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN IPS

A. Ciri-Ciri IPS di Indonesia

Karakteristik dari pendidikan IPS adalah berubah-ubah atau bersifat Dinamis, sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sapriya bahwa “Salah satu karakteristik social studies adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat”. Selain itu, ada beberapa karakteristik pendidikan IPS yang dikaji Berdasarkan ciri dan sifatnya menurut Kosasih Djahiri (Sahaja 2014:27) antara lain:

1. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
2. Penelaahan dan pembelajaran IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja, melainkan bersifat konfrehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu) digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik. Pendekatan seperti tersebut juga sebagai pendekatan integrated, juga menggunakan pendekatan broadfield, dan multiple resources (banyak sumber).
3. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berpikir kritis, rasional dan analisis.
4. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan/menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di

BAB

16

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS

A. Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran IPS

Untuk mendefinisikasi salah satu desain pembelajaran yang sangat dianjurkan dalam kegiatan belajar-mengajar IPS ialah desain pembelajaran inkuiri (inquiry approach). Secara umum, istilah "inquiry" berkaitan dengan masalah dan penelitian untuk menjawab suatu masalah. Menurut Rahmawati (2015:40) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang SMP merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, karena terintegrasi maka dalam pelaksanaan pembelajaran tidak lagi terpisah-pisah namun menjadi satu kesatuan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan penyederhanaan dari disiplin-disiplin ilmu sosial dan humaniora dan dilaksanakan secara terpadu menjadi satu kesatuan serta didalamnya mengkaji tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. National Council for the Social Studies (NCSS) mendefinisikan social studies atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, dan sosiologi, serta materi yang sesuai dari humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam (Wahidmurni,2017:16)

BAB

17

TRADISI DALAM PEMBELAJARAN IPS

A. Tradisi dalam Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS yang ditinjau dari aspek materi, akan cenderung mengarah pada tiga tradisi pembelajaran yaitu:

1. Pewarisan Nilai Kewarganegaraan (*Citizenship Transmission*)

IPS sebagai pewarisan nilai-nilai kewarganegaraan tujuan utamanya adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik. Nilai dan budaya bangsa akan dijadikan landasan untuk pengembangan bangsanya. Setiap bangsa atau negara mendidik warganya berdasarkan nilai dan budaya yang dimilikinya.

Menurut R.Barr dalam *citizenship transmission tradition*, nilai-nilai tertentu yang dipandang sebagai "nilai-nilai yang baik" ditanamkan dalam upaya untuk mengajari siswa menjadi warga negara yang baik. Komponen yang teramat penting dari nilai tersebut ialah bagaimana supaya anak didik dapat menerapkan nilai-nilai tersebut secara rasional dan kritis yang didukung pertimbangan keimanan (*beliefs*), dan sikap (*attitudes*).

Jadi, *Citizenship transmitter* (*transfer nilai kewarganegaraan*) adalah pendidikan IPS yang disajikan sebagai pengetahuan untuk membangun perilaku siswa sebagai warga negara yang baik yang juga berhubungan dengan penamaan tingkah laku, pengetahuan, pandangan, dan nilai yang harus dimiliki oleh peserta didik. IPS

BAB

18

PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPS

A. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan sebuah cara untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang secara efektif. Menurut Haerullah & Hasan (2017:2) Titik tolak atau cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, yang berpedoman pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat global, di mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan mendasari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu adalah pendekatan pembelajaran.

Menurut Sagala (2011:68) pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa adalah mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Pendekatan pembelajaran sebagai penjelas untuk mempermudah guru memberikan pelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan guru dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum dan filosofis, di dalamnya mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu guna dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. 2014. *SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA*: Nur El-Islam. Vol.
- Ali, Achmad. 2009. *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicial Prudence)*. Jakarta
- Alma, B, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung. Alfabeta.
- Al-Muchtar, S. (2007). Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS. Bandung: UPI.
- Banks, J.A. (1990). *Teaching Strategies for the Social Studies: Inquiry, Valuing, and Decision Making*. New York: Longman.
- Ananda, Rusydi dan Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu: Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. Medan: LPPPI.
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Basir, M. (2017). *Pendekatan Pembelajaran*. Sengkang: LAMPENA INTIMEDIA
- Ari, Eka Nofri, dkk, Pendidikan IPS. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA
- Budi Amin, dkk. 2019. Pendidikan dasar IPS. Surabaya. Nasmedia.
- Widiasmadi. 2015. Perkembangan intelektual Indonesia. Surabaya. IKAPI Mulyasa. 2016. Pendidikan IPS KTSP. Surabaya. IKAPI
- Budiarjo, Miriam. 1972. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Dian Rakjat.
- Budiman. 2019. Sejarah konsep pendidikan ips ITTIHAD, Vol. II, No.2. Yulia siska, M.Pd (2016) konsep dasar IPS, Yogyakarta, Garudhawaca. Cahayapres
- Cintia, Nichen Irma, dkk. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kretaif dan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 32. No 1

- Departemen Pendidikan Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. 2019. Pembelajaran IPS Terpadu.
- Depdiknas (2006). Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran.
- Depdiknas. (2011). Panduan pelaksanaan pendidikan karakter. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Djahiri, Kosasih. 2006. Dalam Yaba. Pengajaran *Studi Sosial/ IPS (Dasar-Dasar Pengertian, Metodologi, Model Belajar-Mengajar IPS)*. LPPIPS FKIPS IKIP. Bandung.
- Djamarah, S dan Aswan Z. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endayani, Henni. (2017). Pengembangan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 1(1), 9-11. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index/article/view> diakses 7 september 2019.
- Excelen Tim, LKS Geografi dan Sosiologi: untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2, Surakarta: CV. Media Semesta, 2002.
- Fatimah, S. (2015). *Pembelajaran IPS*. Padang: UNP Press, h. Supardan, Dadang. (2015). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Grant, S.G. & Vendilinski, T.P (2016). *Social Studies for the Twenty-First Century: Methods and Materials for teaching in Middle and Secondary Schools*. London: Routledge.
- Haerullah, Ade & Hasan Said. 2017. *MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN INOVATIF (Teori dan Aplikasi)*. Bantul: Lintas Nalar.
- Hartono, Sri Redjeki. 2007. *Hukum Ekonomi Indonesia*. Malang: Bayumedia Publising.
- Hidayat, B. 2020. TINJAUAN HISTORIS PENDIDIKAN IPS DI INDONESIA:

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad*
[https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article
 1/download/1496/ 1011](https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1496/1011). Diakses pada 24 Mei 2023
IBTIDAIYAH:Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan).
 Vol. 5, No. 2
- Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 4 (2), 47-54,
 2019. Muhammad Dewa Zulkhi, Miftahul Jannah Journal of
 Basic Education Research Jurnal Pendidikan IPS Indonesia,
 Vol. 4 No. 1, hal 7.
- Karim, A. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati: IAIN
 Kudus
- Keller. R. Charles dalam Sapriya dkk. 2009. *Pendidikan IPS*.
 Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Koentjaraningrat, Manusia dan Kebudayaan Indonesia, Jakarta,
 Djambatan, 1999.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja
 GrafindoPersada.
- Majid, A. 2014. *Penilaian Autentik; Proses Dan Hasil Belajar*.
 Bandung:
- Metiri Group (2009). *Twenty First Century Skills(Online)*.
 Tersedia: <http://www.metiri.com>.
- Muhammad Dewa Zulkhi, Miftahul Jannah Journal of Basic
 Education Research 2 (2), 42-46, 2021
- Muqarramah. 2016. *PENDEKATAN STUDENT CENTERED
 LEARNING DESIGN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
 UNTUK MADRASAH*
- Murfirah, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu (Teori Dan Praktik
 Terbaik Di Sekolah.*, Bandung: PT Rafika Aditama
- Musfiqon, HM & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran
 Saintifik*.

- Mustar, Mamat Rohimat. 2008. *Persiapan UN Geografi Untuk Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*. Bandung : Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Nasution, Toni dan Lubis, Maulana Arafat. *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nasution, T & Heni, E. (2018). *Bahan Ajar Konsep dasar IPS*. Medan: FITK UINSU
- Yusnaldi, E. (2017). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan: UINSU
- NCSS (1994). *Curriculum Standard for Social Studies*. Washington, DC: NCSS.
- Ni, mah, A. dkk. (2021). *Pengembangan Materi dan Metodologi Pembelajaran IPS*.
- Novitasari, Setiani. 2018. Pendidikan SD berbasis literasi. Mataram.
- Nurdin, Muh. 2008. *Mari Belajar IPS 1: untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nursyifah, A. (2019). *Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. 6 (1).
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006
- Poerwati, Endah. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Pratiwi, D.A dkk. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Prestasi Tim, Pendamping Materi Geografi: untuk SMP/MTs Kelas 7, Denpasar, Prestas, 2005. <http://digilib.unila.ac.id/4538/14/BAB%20II.pdf>. (online). Diakses pada 15 Juni 2019.

- Purnomo, Arif. 2016. *“Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada pembelajaran IPS SMP Negeri Purwantora Wonogiri”*. Jurnal. Surakarta: Universitas Negeri Semarang
- Puskur. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Kompas.
- Putri, Nadia Ameliana. 2017. *“Penerapan metode Berbicara Tentang Pendidikan Sejarah untuk Mengembangkan Sikap Nasionalisme Anak Usia Dini di TK Handayani Brebes”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Rachmah, Ida. 2014. *Metode Penelitian: Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana
- Rahmawati, Isna, Dan Junaidi, 2015. *“ Pengembangan Buku Teks Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Berbasis Kurikulum 2013 Untuk SMP Kelas VIII Semester 2”*. Edu Geography. Vol. 3 No.5.Semarang : Universitas Negeri Semarang Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahaja, irwan. 2014. *Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan IPS*. Bandung madza media
- Sapriya, Sadjarudin, Susilawati. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2009. *Pengembangan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siska, Y. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit GarudhaWaca
- Studies Promoting Cognitive on Social Growth*.Glenview, Illinois Scott, Foresman and Company

- Suastika, N. (2021), *Perbandingan Posisi IPS Pada Kurikulum Indonesia dan Amerika Serikat*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha.Vol,9. No.3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP> Diakses pada 24 Mei 2023.
- Sudikan, S.Y. (2015). *Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra*.Journal.unesa.ac.id.
- Sudjana, N. I. 2021. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. 2022. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Numan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Hal : 89. Bandung : Rosda Karya.
- Supardan, Dadang (2015), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif filosofi dan Kurikulum*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Supriadi, Acep. dkk. 2013. *Mewacanakan pendidikan IPS*. Bandung.
- Suprihatin, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.
- Susanti, E. & Endayani, H. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita
- Sutomo, M. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- Syahrudin. Mutiani. 2020. *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin. Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
- Syaodih, E. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial(Online)*. Tersedia: <http://educare.e->

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progesif*. Jakarta: Kencana
- Wagner, T. (2008). *The Global Achievement Gap*. New York: Basic Books.
- Woolever, R. dan K.P., Scott. (1988). *Active Learning in Social Wahana cahaya abadi*
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wilkins (2014). *Teaching Social Studies in High School* Lexington, DC : Heath and Company.
- Yuliana, Nabila. 2018. "*Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 1. E-ISSN:2615-6091. Hal 22
- Yulianto, Eko, dkk. 2018. "*Analisis Refleksi pada Pembelajaran: Review Reasearch*". Artikel. ISBN: 978-602-5614-35-4
- Yusri, Andi Yunarni. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri pangkajane*. *Jurnal Mosharafa*. Vol.7. No.1
- Yusrina, Farida, dkk. 2019. "*Hambatan Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Inivotif pada Mata Pelajaran Sejarah di SMP Negeri*
3
- Zainul, & Nasution. 2021. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta. Dirjen Dikti
- Zuhroh, Ni'matuz, dkk (2021). *Pengembangan Materi dan Metodologi Pembelajaran IPS*. Indonesia: Guepedia.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT (UNIRA) MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jalan Mojosari No. 2, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur
65163
Telepon: 0341-399099 Laman: www.uniradenrahmat.ac.id

SOAL UTS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (P.IPS)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Petunjuk pengerjaan !

- 1. Tulis tangan**
 - 2. Jawablah pertanyaan dengan bahasa kalian sendiri bukan bahasa buku atau bahasa internet**
-
1. Untuk memahami hakikat pendidikan IPS, tampaknya tidak cukup hanya melihat apa yang telah dirumuskan dan dilaksanakan ditingkat sekolah, artinya perlunya dikembalikan kepada perkembangan pemikiran dan praksis konsep *social studies* di Amerika Serikat sebagai salah satu Negara yang memiliki reputasi akademik tinggi di bidang IPS.
 - a. Jelaskan pengertian IPS dan sebutkan tujuan IPS menurut NCSS !
 - b. Sebutkan ruang lingkup pendidikan IPS yang dikembangkan oleh NCSS !
 - c. Sebutkan dan jelaskan beberapa persoalan yang menyebabkan IPS belum bisa berkembang sepenuhnya dalam mencapai tujuan IPS dan apa peranan dan tanggung jawab pemerintah untuk mengatasi persoalan tersebut ?
 2. Dalam sejarah perkembangan *social studies* di Amerika Serikat, pembelajaran *social studies* sebelum tahun 1960 lebih menekankan pada metode yang berpusat pada guru akan tetapi

1960-1970 terjadi pembaharuan dalam pembelajaran *social studies* yang lebih menekankan pada proses atau keterampilan.

- a. Sebutkan minimal 4 ciri-ciri pendidikan IPS !
- b. Sebutkan dan jelaskan karakteristik IPS ? (minimal 4)
3. Kelebihan manusia dari makhluk lain adalah karena manusia dikenal sebagai makhluk yang berakal budi dan sebagai makhluk sosial.
 - a. Kenapa kalau dianalisis secara cermat kedudukan manusia sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial itu cenderung bertolak belakang ? jelaskan !
 - b. Kenapa harus ada IPS padahal cabang-cabang ilmu sosial sudah banyak menjadi studi sendiri ?
4. Ciri dan karakteristik pendidikan IPS akan membawa implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan IPS di Sekolah.
 - a. Sebutkan dan jelaskan tiga tradisi pembelajaran IPS !
 - b. Sebutkan dan jelaskan tiga pendekatan pembelajaran IPS !
 - c. Sebutkan dan jelaskan minimal 5 model-model pembelajaran IPS !
5. Pengorganisasian atau pengembangan materi IPS merupakan bagian terpenting dari keseluruhan program pendidikan.
 - a. Sebutkan dan jelaskan secara ringkas kompetensi inti (KI) dalam K13 !
 - b. Sebutkan dan jelaskan pendekatan keterpaduan materi di tingkat SMP/MTs !
 - c. Dalam pertemuan terakhir terdapat materi perubahan paradigma, menurut Anda paradigma apa yang harus dirubah di Negara kita ? jelaskan minimal tiga !

SELAMAT MENGERJAKAN

Renungkanlah :

1. *Libatkanlah Allah dalam pekerjaan anda dengan membaca basmalah agar Ia menjadi bernilai pahala dan terbebas dari cacat dan dusta.*
2. *Kejujuran intelektual adalah benih awal dari masa depan anda yang cerah dan berkah*
3. *Kerjakan semampunya karena anda tidak dituntut untuk yang anda tidak mampu.*
4. *Baju kejujuran adalah baju kemuliaan bagi pribadi yang bersih dan beriman*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT (UNIRA) MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jalan Mojosari No. 2, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur
65163

Telepon: 0341-399099 Laman: www.uniradenrahmat.ac.id

SOAL UAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (P.IPS)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Petunjuk mengerjakan soal !

1. Terdiri dari 3 jawaban dalam 1 soal.
 - a. Pengertian menurut yang ada di buku
 - b. Pengertian menurut informan yang diteliti
 - c. Analisa persamaan atau perbedaan antara buku dan informan
2. Jawaban analisa minimal 2 paragraf dan per paragraf minimal 5 baris.
3. Dikumpulkan melalui ketua kelas paling lambat tgl 31 Mei 2022 Jam 13.00

SOAL

1. Bagaimana pengertian IPS dari NCSS dan kurikulum pendidikan Indonesia ?
2. bagaimana pembelajaran IPS yang terjadi selama ini sudah sesuai dengan ciri-ciri dan karakteristik IPS ?
3. Bagaimana seharusnya implementasi pembelajaran IPS di Sekolah ?
4. Pendekatan, metode dan model pembelajaran IPS apa saja yang harus digunakan di Sekolah ?
5. Komponen kesalahan apa saja yang mempengaruhi IPS belum bisa berkembang sampai sekarang ?

SELAMAT MENGERJAKAN

Renungkanlah :

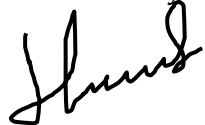

1. *Libatkanlah Allah dalam pekerjaan anda dengan membaca basmalah agar Ia menjadi bernilai pahala dan terbebas dari cacat dan dusta.*
2. *Kejujuran intelektual adalah benih awal dari masa depan anda yang cerah dan berkah*
3. *Kerjakan semampunya karena anda tidak dituntut untuk yang anda tidak mampu.*
4. *Baju kejujuran adalah baju kemuliaan bagi pribadi yang bersih dan beriman.*



UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI: S1 PENDIDIKAN IPS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar-dasar IPS	MKB84.84207.10		T= 2	P= 1	5	17 Februari 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Program Studi	
	Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd 				Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd 	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL1	Memahami dirinya secara utuh sebagai pendidik (S12)
	CPL2	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU1)
	CPL3	mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar untuk menghasilkan rencana pembelajaran yang lebih efektif sebagai jembatan antara tujuan kurikulum dan pengalaman belajar peserta didik; (KK1)
	CPL4	mampu merencanakan pembelajaran IPS yang dapat membentuk siswa berkarakter dengan menggunakan teori-teori pembelajaran IPS yang memperhatikan kurikulum, fasilitas pembelajaran, dan perbedaan karakteristik peserta didik dengan pendekatan saintifik, kooperatif, aktif, kontekstual, integrated, dan tematik; (KK2)
	CPL5	mampu merancang, mengembangkan, dan menggunakan alat-alat, bahan ajar, dan media pembelajaran IPS sederhana dan berbasis Teknologi Informasi untuk melaksanakan pembelajaran IPS yang inovatif; (KK3)

	CPL6	Menguasai konsep teori dan metodologi ilmu-ilmu sosial, yang merupakan bahan IPS, serta terapannya dalam pembelajaran di sekolah (P1)
	CPL7	Menguasai konsep teori pedagogik, metode pembelajaran IPS, dan karakteristik perkembangan anak (fisik, intelektual, emosional, kultur dan sosial) (P2)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK 1	Mampu menguasai konsep, teori, menganalisa dasar-dasar ilmu pengetahuan Sosial
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1	mahasiswa memahami Hakikat IPS
	Sub-CPMK2	mahasiswa memahami ciri dan karakteristik IPS
	Sub-CPMK3	mahasiswa memahami dan menjelaskan hubungan antara manusia dan ilmu-ilmu sosial
	Sub-CPMK4	mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis model model pembelajaran IPS
	Sub-CPMK5	mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengorganisasian materi IPS
	Sub-CPMK6	mahasiswa memahami Perspektif dan dimensi global

Deskripsi Singkat MK	<p>Pada Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas mengenai landasan filosofis pendidikan IPS, konsep-konsep yang berkaitan dengan IPS, definisi IPS, teori-teori pendidikan IPS dari para ahli, tujuan dan fungsi pendidikan IPS, materi pendidikan IPS, baik dari disiplin ilmu sejarah, ekonomi, geografi atau disiplin ilmu sosial lainnya. Hubungan antara IPS dengan disiplin ilmu sosial lain, pendekatan dalam pendidikan IPS, model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran IPS.</p>
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<p>Pengertian IPS oleh Para Ahli Tujuan IPS di Indonesia Ruang lingkup kajian IPS Karakteristik IPS Ciri-ciri IPS Implikasi dalam pembelajaran IPS Hakikat Kehidupan Manusia Pengertian Ilmu-Ilmu sosial Tiga Tradisi pembelajaran IPS Tiga Pendekatan Pembelajaran IPS Model-model pembelajaran IPS Kompetensi Inti Perangkat pembelajaran Perubahan paradigm</p>

	Dimensi-dimensi global menuju perilaku yang berkeadaban
Pustaka	Utama :
	Pramono, S,E. (2013). <i>Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial</i> . Widya Karya. Semarang. Al-Muchtar, S (2008). <i>Inovasi dan Transformasi Pembelajaran Pendidikan IPS</i> . Bandung : Gelar Pustaka Mandiri Al-Muchtar, S . (2016). <i>Pengembangan Berpikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS</i> . Bandung: Gelar Pustaka Mandiri Sapriya. (2009). <i>Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran</i> . Bandung: Remaja Rosda karya Artikel yang sesuai dengan materi
	Pendukung :
Dosen Pengampu	Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd
Matakuliah syarat	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	KONTRAK KULIAH						
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian IPS dan mampu menjelaskan tujuan IPS	Menjelaskan Pengertian IPS	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik: Diskusi Kelompok	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50'] Tugas Rangkuman IPS dan mampu menjelaskan tujuan IPS	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom	Pengertian IPS [1,7]	3
		Menjelaskan Pengertian IPS Oleh para Ahli				Pengertian IPS Oleh para Ahli [2,6]	3
		Menjelaskan Tujuan IPS di Indonesia				Tujuan IPS di Indonesia [8,10]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]		
3	Mahasiswa mampu memahami	menjelaskan dan memahami	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok	e-learnig : Google Meet	Materi-materi ilmu-ilmu sosial yang	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ruang lingkup kajian IPS.	Materi-materi ilmu-ilmu sosial yang diambil ke dalam pembelajaran IPS	Teknik : Diskusi Kelompok	B :50'] Tugas Rangkuman ruang lingkup kajian IPS	https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND	diambil ke dalam pembelajaran IPS [20,21]	
		menjelaskan dan memahami Ruang lingkup kajian IPS di Indonesia				Ruang lingkup kajian IPS di Indonesia [21,23]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjelaskan dan memahami Perbedaan kajian IPS dengan negara lain			A1?cjc=sge zgp0 [PB : 50`X2]	Perbedaan kajian IPS dengan negara lain [22,23]	3
4	Mahasiswa dapat menjelaskan, Karakteristik	Menjelaskan Objek Kajian IPS di Indonesia	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok B :50`]	e-learnig : Google Meet	Objek Kajian IPS di Indonesia [24,25]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	IPS.	Menjelaskan Karakteristik IPS.	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas Mengkaji Karakteristik IPS.	https://met.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND	Karakteristik IPS. [25,26]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					A1?cjc=sge zgpo [PB : 50`X2]		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Ciri-ciri IPS dan Implikasi dalam	Menjelaskan teori Ciri-ciri IPS di Indonesia	Kriteria: Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`]	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca	Ciri-ciri IPS di Indonesia [26,27]	3
		Menjelaskan Implikasi dalam	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas menjelaskan dan Ciri-ciri		Implikasi dalam	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pembelajaran IPS	pembelajaran IPS		IPS dan Implikasi dalam pembelajaran IPS	Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]	pembelajaran IPS [27,28]	
		Menjelaskan Implikasi dalam perkembangan peserta didik				Implikasi dalam perkembangan peserta didik [27,29]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami hakikat kehidupan manusia	Menjelaskan Hakikat kehidupan manusia	Kriteria: Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`]	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/	Hakikat kehidupan manusia [32]	3
		Menjelaskan Manusia yang ketergantungan dengan manusia yang lain	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas Mengkaji dan memahami hakikat kehidupan manusia		Manusia yang ketergantungan dengan manusia yang lain [32]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					NTQ0NDE 5MTA3ND A1?cjc=sge zgpo [PB : 50`X2]		
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami	Macam-macam ilmu sosial	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`] Tugas Mengkaji dan	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca	Macam-macam ilmu sosial [25,26]	3
	Menjelaskan Fungsi dari	Fungsi dari ilmu-ilmu				3	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pengertian ilmu-ilmu sosial	ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS	Teknik : Diskusi Kelompok	memahami pengertian ilmu-ilmu sosial	Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]	sosial dalam pembelajaran IPS [25,26]	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tiga tradisi pembelajaran IPS	Menjelaskan Tradisi pembelajaran IPS	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50']	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca	Tradisi pembelajaran IPS [37]	3
		Bandingkan dengan pembelajaran yang sudah dibantu dengan teknologi	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas Mengkaji dan memahami tiga tradisi pembelajaran IPS		Bandingkan dengan pembelajaran yang sudah dibantu dengan teknologi	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		seperti sekarang			Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]	seperti sekarang [37]	
		Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial				faktor penyebab perubahan sosial [37]	3
		Menjelaskan faktor- faktor resiko perubahan sosial				faktor- faktor resiko perubahan sosial [37,38]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tiga pendekatan pembelajaran IPS	Menjelaskan Pendekatan pembelajaran IPS	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`]	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/	Pendekatan pembelajaran IPS [40]	3
		Menjelaskan Membandingkan pendekatan IPS yang dulu dengan sekarang	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas Mengkaji dan memahami tiga pendekatan pembelajaran IPS		Membandingkan pendekatan IPS yang dulu dengan sekarang [40]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					NTQ0NDE 5MTA3ND A1?cjc=sge zgp0 [PB : 50`X2]		

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami model-mode pembelajaran IPS	Menjelaskan Model-model pembelajaran IPS	Kriteri : Pedoman Penskoran Teknik :	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`] Tugas Mengkaji dan memahami model-mode pembelajaran IPS	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/	Model-model pembelajaran IPS [45]	3
		Menjelaskan Mencontohkan model yang sering ditemui daam pembelajaran IPS di sekolah,	Diskusi Kelompok			Mencontohkan model yang sering ditemui daam pembelajaran IPS di sekolah [45]	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					NTQ0NDE 5MTA3ND A1?cjc=sge zgpo [PB : 50`X2]		
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami	Menjelaskan Kompetensi inti	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`] Tugas Mengkaji dan	e-learnig : Google Meet https://meet.google.co	Kompetensi inti , [47]	3
		Menjelaskan Kompetensi				Kompetensi inti yang ada di K13 [47]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kompetensi inti	inti yang ada di K13	Teknik : Diskusi Kelompok	memahami kompetensi inti	m/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]		

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pembuatan perangkat pembelajaran	Menjelaskan Perangkat pembelajaran Menjelaskan Cara membuat perangkat pembelajaran	Kriteri : Pedoman Penskoran Teknik : Diskusi Kelompok	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`] Tugas Mengkaji dan memahami pembuatan perangkat pembelajaran	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.goo	Perangkat pembelajaran [49] Cara membuat perangkat pembelajaran [57]	3 3


No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					gle.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]		
14	Mahasiswa mampu memahami	Menjelaskan Pendekatan yang dipakai	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok	e-learnig : Google Meet	Pendekatan yang dipakai dalam	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan mengkaji dan menerapkan pendekatan pengorganisasian materi IPS	dalam pengorganisasian materi IPS	Teknik : Diskusi Kelompok	[PB :50`] Tugas Mengkaji dan menerapkan pendekatan pengorganisasian materi IPS	https://meet.google.com/rtg-hbix-nca Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND	pengorganisasian materi IPS [52]	3
		Menjelaskan Materi apa saja yang masuk dalam pengorganisasian materi IPS				Materi apa saja yang masuk dalam pengorganisasian materi IPS [52]	

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					A1?cjc=sge zgpo [PB : 50`X2]		
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perubahan paradigma,	Menjelaskan Perubahan paradigma	Kriteri : Pedoman Penskoran	Kuliah Diskusi Kelompok [PB :50`]	e-learnig : Google Meet https://meet.google.com/rtg-hbix-nca	Perubahan paradigma [69]	3
		Menjelaskan Dimensi-dimensi global	Teknik : Diskusi Kelompok	Tugas Mengkaji perubahan		Dimensi-dimensi global [73]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dimensi global dan menuju perilaku yang berkeadaban	Menjelaskan Menuju perilaku yang berkeadaban		paradigma, dimensi global dan menuju perilaku yang berkeadaban	Google Classroom https://classroom.google.com/c/NTQ0NDE5MTA3ND A1?cjc=sgezgp0 [PB : 50`X2]	Menuju perilaku yang berkeadaban [79]	3

No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Ujian Akhir Semester						

	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG	
	Nomor	01/ B/DP/PGSD/2020
	Tanggal Terbit	09 Maret 2020
	Revisi	01
Halaman	09/09	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

A. Mata kuliah: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1 SD Kode: MKK 84.86206.06 Semester: Genap sks: 2 SKS

B. Program Studi: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

C. Dosen pengampu: Tety Nur Cholifah, M.Pd

D. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan mata kuliah:

1. Kehadiran dengan Bobot 10%
2. Aktivitas Kelas dengan Bobot 10%
3. Tugas dengan Bobot 30%
4. UTS dengan Bobot 25%

5. UAS dengan Bobot 25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
1.	Mahasiswa dapat memahami silabus mata kuliah IPS 1 SD Mahasiswa dapat mempersiapkan sumber belajar IPS 1 SD	Orientasi perkuliahan IPS 1 SD	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami perkuliahan selama 1 semester	Keaktifan siswa di kelas	75%
2 & 3.	Mahasiswa dapat mendeskripsikan pengertian IPS Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat IPS dalam program pendidikan	Pengertian dan hakikat IPS dalam program pendidikan Konsep-konsep dasar Ilmu-	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami pengertian hakikat IPS dan konsep dasar ilmu sosial	Keaktifan siswa di kelas	75%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	<p>Mahasiswa dapat mengidentifikasi keterhubungan konsep dalam disiplin ilmu sosial: Sejarah ,Geografi , Ekonomi, Koperasi, Politik, Pemerintahan</p> <p>Mahasiswa dapat menggeneralisasikan konsep disiplin ilmu sosial: Sejarah ,Geografi , Ekonomi,</p>	<p>Ilmu Sosial: Sejarah ,Geografi , Ekonomi, Koperasi, Politik, Pemerintahan</p>					

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	Koperasi, Politik, Pemerintahan						
4.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi keterhubungan konsep dalam disiplin ilmu sosial: Sosiologi, Psikologi sosial, Antropologi Mahasiswa dapat menggeneralisasi konsep disiplin ilmu sosial: Sosiologi, Psikologi sosial, Antropologi	Konsep-konsep dasar Ilmu-Ilmu Sosial : Sosiologi, Psikologi sosial, Antropologi	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar ilmu sosial	Keaktifan siswa di kelas	80%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
5.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi keterampilan bertanya Mahasiswa dapat memperoleh, menganalisis, menyajikan, dan memanfaatkan informasi	Keterampilan-keterampilan dasar Ilmu-Ilmu Sosial : Bertanya, Menganalisa data /informasi	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami keterampilan-keterampilan dasar ilmu sosial	Keaktifan siswa di kelas	80%
6.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi keterhubungan konsep dalam disiplin ilmu sosial: mengembangkan,	Keterampilan-keterampilan dasar Ilmu-Ilmu Sosial : Mengemba	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami keterampilan-keterampilan dasar ilmu sosial	Keaktifan siswa di kelas	80%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	menguji generalisasi	ngkan, menguji generalisasi					
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian individu dan masyarakat Mahasiswa dapat mengidentifikasi struktur sosial dan sosial budaya Mahasiswa dapat mengidentifikasi struktur pranata sosial dalam	Individu dengan masyarakat : struktur pranata dan proses sosial	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami struktur pranata dan proses sosial	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	kehidupan sehari-hari Mahasiswa dapat mengidentifikasi interaksi individu dan masyarakat						
8.	UTS						
9.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi prinsip dasar pemerintahan, Undang-Undang, hukum dan pemerintahan, Warga Negara, warga masyarakat dan Negara	Individu dengan masyarakat : prinsip dasar pemerintahan, Undang-Undang, hukum dan	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami prinsip dasar pemerintah, UU, hukum, dan pemerintahan	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	Mahasiswa dapat mengidentifikasi prinsip dasar pemerintahan, Undang-Undang, hukum dan pemerintahan, Warga Negara, warga masyarakat dan Negara dalam kehidupan sehari-hari	pemerintahan, Warga Negara, warga masyarakat dan Negara					
10 & 11.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan korelasi antara	Manusia dengan lingkungannya	Ceramah dan Tanya Jawab	150 Menit	Mahasiswa dapat memahami manusia dengan	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	<p>manusia dan lingkungan Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh manusia pada alam lingkungan hidupnya Mahasiswa dapat mengidentifikasi manusia dengan lingkungan sosial budaya Mahasiswa dapat mengkaji berbagai penyebab terjadinya</p>	<p>2. Lingkungan hidup dan keanekaragaman budaya</p>			<p>lingkungannya dan lingkungan dengan keanekaragaman hayati</p>		

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	peristiwa- peristiwa kerusakan lingkungan hidup yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia Mahasiswa dapat mengkontraskan berbagai persepsi yang dikemukakan para teoritisi tentang pengaruh lingkungan terhadap						

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	kelangsungan hidup manusia Mahasiswa dapat mendiskusikan persepsi hasil kontrasan berbagai persepsi yang dikemukakan para teoritisi tentang pengaruh lingkungan terhadap kelangsungan hidup manusia Mahasiswa dapat menyusun						

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	laporan dalam bentuk laporan sederhana tentang lingkungan sebagai ajang hidup dan kehidupan						
12.	Mahasiswa dapat memahami konsep pengertian kebudayaan dan unsurnya Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh kebudayaan	Pengaruh kebudayaan luar terhadap kebudayaan Indonesia dan perjuangan Indonesia dalam	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami pengaruh budaya luar terhadap kebudayaan Indonesia	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	Hindu Islam dan Kebudayaan Barat Mahasiswa dapat menceritakan sejarah penjajahan bangsa Barat dan Jepang sampai pada proklamasi kemerdekaan	mencapai dan mempertahankan kemerdekaan					
13.	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek fisik wilayah dan aspek manusia Mahasiswa dapat mendiskusikan dengan contoh	Lingkungan fisik wilayah nusantara dan hubungan dengan manusia	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami lingkungan fisik wilayah nusantara dan	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	keanekaragaman ras, etnik dan agama dan berbagai cara hidup rukun dalam keanekaragaman tersebut Mahasiswa dapat membuat kliping tentang masalah-masalah sosial kultural dari berbagai media	Kemajuan RAS Etnik dan Agama Nusantara			kemajuan RAS		
14.	Mahasiswa dapat menjelaskan ekonomi,	Konsep, prinsip, dan hukum	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	koperasi, dan bisnis Indonesia Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelangkaan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa Mahasiswa dapat membahas masalah-masalah aktual menyangkut produksi, distribusi, dan konsumsi	ekonomi, serta unsur-unsur perekonomian Kegiatan pokok ekonomi yang meliputi pelaku ekonomi, sistem ekonomi, kegiatan konsumsi,			kegiatan pokok ekonomi		

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	Mahasiswa dapat mendiskusikan jalan keluar untuk mengatasi masalah-masalah produksi, distribusi, dan konsumsi	produksi dan distribusi barang/jasa					
15.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dinamika pembangunan nasional Mahasiswa dapat mengidentifikasi pola dasar dan prinsip	Pembangunan di Indonesia	Ceramah dan Tanya Jawab	150 menit	Mahasiswa dapat memahami pembangunan di Indonesia	Keaktifan siswa di kelas	90%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria/ Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
	penyelenggaraan dinamika pembangunan nasional Mahasiswa dapat membuat laporan singkat terkait hasil pembangunan di Indonesia						
16.	UAS						

TENTANG PENULIS



Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. Lahir di Kabupaten Sumenep, Madura pada tanggal 21 Juni 1988, Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh sarjana Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) pada tahun (2009-2013), setelah itu menempuh Magister Pendidikan IPS di Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun (2013-2015) dan menempuh Program Doktorat pada Prodi Pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun (2017-2023).

Penulis merupakan seorang dosen pengajar di jenjang S1 Prodi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Buku ini adalah buku ke dua penulis tentang IPS, karya sebelumnya berjudul Pengembangan Pembelajaran IPS di Lingkungan Pondok Pesantren, sedangkan buku ini lebih banyak membahas pada Sejarah IPS di Indonesia, perkembangannya, ilmu-ilmu social yang diadopsi dalam pembelajaran IPS serta metode, pendekatan dan tradisi dari pembelajaran IPS, dengan buku ini harapannya adalah penulis dapat membantu mempersiapkan mahasiswa calon guru atau bahkan guru yang akan mengajar IPS di sekolah, sehingga dengan adanya buku ini dapat memperkaya bacaan dan yang paling utama adalah mencapai tujuan IPS yang sebenarnya.



Tety Nur Cholifah, M.Pd. Lahir di Blitar Jawa Timur pada Tanggal 18 Agustus 1992. Menyelesaikan pendidikan di jenjang SD pada tahun 2004, SMP pada tahun 2007 dan SMA pada tahun 2010 di Blitar. Kemudian melanjutkan studi S1 diselesaikan di Departemen Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Malang (UM) pada tahun 2014.

Pendidikan S2 diselesaikan di departemen Pendidikan Dasar konsentrasi Guru Kelas di Universitas Negeri Malang pada tahun 2016. Kemudian masih melanjutkan S3 Departemen Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang tahun 2023-Sekarang.

Penulis merupakan seorang dosen pengajar di jenjang S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Kiprahnya di dunia pendidikan melahirkan berbagai macam karya di bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi. Bidang kepakaran penulis adalah Pendidikan IPS, Pendidikan PKn, Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Pendidikan Kepramukaan, dan Pengembangan Media Pembelajaran IPS & PKn. Adapun karya yang berupa buku berjudul Bahan Ajar Instrumen Tes Tematik Terpadu, Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan, dan Booklet OPISA.



Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. Lahir di Surabaya Jawa Timur pada tanggal 25 Desember 1983. Menyelesaikan pendidikan di jenjang SD pada tahun 1996, SMP pada tahun 1999 dan SMA pada tahun 2002 di Kota Surabaya. Kemudian melanjutkan studi S1 diselesaikan do Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2007.

Pendidikan S2 diselesaikan di Program Studi Pendidikan IPS dengan konsentrasi Ekonomi di Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2012. Kemudian meraih gelar Doktor diselesaikan di Universitas Negeri Malang (UM) di Program Studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2021.

Penulis merupakan seorang dosen pengajar di jenjang S1 Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Kiprahnya di dunia pendidikan dan ekonomi melahirkan berbagai macam karya di bidang penelitian, pengabdian, dan jurnal nasional. Bidang kepakaran penulis adalah Pendidikan IPS, Pendidikan Ekonomi, Pariwisata serta Kewirausahaan. Adapun karya yang berupa buku berjudul *Perilaku Masyarakat Meningkatkan Keunggulan Bersaing Wisata Pedesaan Dengan Literasi Ekonomi*, dan *Perekonomian Indonesia*.



Dr. Yulia Eka Yanti, M. Pd lahir di Kota Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 Juli 1988, Pendidikan dasar telah diselesaikan pada tahun 2000 di SD Laboratorium UM Malang. Pada tahun 2003, menyelesaikan pendidikan di SLTP Negeri 4 Malang, dan pada tahun 2006 menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 8 Malang. Pada tahun 2010 telah menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Malang (UM) jurusan Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri Malang (UM) prodi Pendidikan Biologi melalui jalur Beasiswa Unggulan (BU) dan lulus pada tahun 2014. Gelar Doktor diselesaikan pada tahun 2022 di Pendidikan Biologi UM melalui jalur BUDI-DN LPDP.

Penulis merupakan dosen di Program Studi Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Islam Raden Rahmat dimulai pada tahun 2014 hingga sekarang. Kiprahnya di dunia Pendidikan dan Biologi telah melahirkan berbagai macam karya di bidang penelitian, pengabdian, dan artikel di jurnal nasional maupun internasional. Karya buku yang dihasilkan berjudul Model Pembelajaran Learning Cycle Inquiry (LCI), pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad 21.